

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini era globalisasi telah berkembang pesat. Berbagai perubahan terjadi dengan cepat, terutama teknologi. Teknologi berfungsi untuk membantu kinerja manusia agar lebih cepat, praktis, dan efektif. Pada era ini berbagai kalangan telah mengenal teknologi dan internet, baik dari masa anak-anak hingga dewasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sudah menjadi bagian dari hidup manusia. Hampir 96% penduduk di dunia menggunakan teknologi internet. Penggunaan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan pendidikan atau ilmu pengetahuan, kegiatan ekonomi, kegiatan interaksi sosial jarak jauh, kesehatan, dan lain-lain. Banyak anak-anak yang sudah dapat menggunakan teknologi seperti teknologi digital atau *handphone*. Tak urung juga berbagai dampak negatif dan positif yang dihasilkan dari adanya teknologi. Maka perlu adanya pengawasan dari orang tua agar anak-anak tidak menyalahgunakan teknologi yang dapat merusak masa depan.

Jika kita dapat berinteraksi sosial secara langsung atau tidak menggunakan internet, maka kita juga bisa berinteraksi sosial dengan menggunakan internet. Wadah interaksi sosial melalui internet dinamakan media sosial. Media sosial menjadi media sehari-hari untuk berinteraksi melalui internet. Kita dapat mengetahui kegiatan orang-orang dalam jarak jauh melalui internet. Media sosial merupakan media penyebaran informasi yang sangat populer, dimana dua pertiga dari pengguna internet menggunakan media sosial (Ortiz-Ospina, 2020). Berbagai *platform* media sosial disediakan di masa ini, seperti *Youtube*, *Line*, *Whatsapp*, *Instagram*, *Tiktok*, *Telegram*, *Twitter*, *Facebook*, dan lain-lain. Media sosial membuat penyebaran informasi dan penyebaran masalah terjadi dengan cepat (Nofrima

et al., 2020). Media sosial telah menghasilkan banyak perubahan dan telah membawa cara komunikasi baru ke semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat harus terus menyaring informasi karena media sosial semakin memberikan kesempatan kepada semua orang untuk berpartisipasi dan bebas menyampaikan pendapat mereka.

Banyak tersedia perangkat media sosial berbasis internet yang pada umumnya dalam bentuk situs. Situs ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana interaksi jejaring sosial. Salah satu media sosial yang cukup populer di dunia adalah Twitter. Twitter menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan. Twitter mengalami peningkatan popularitas di tahun 2012, dimana pada tahun itu sudah ada 150 juta pengguna aktif. Lebih dari 600 juta pengguna di Twitter aktif menggunakannya pada tahun 2014. Pada awal 2013, sudah ada 350 juta *tweet* setiap harinya. Pada saat itu, Twitter menjadi media sosial yang paling banyak digunakan oleh setiap orang. Sebelum Twitter, Facebook menjadi media sosial yang terkenal, namun setelah Twitter hadir, perlahan-lahan Twitter menjadi media sosial yang banyak digemari oleh banyak orang. Twitter sendiri didirikan oleh Jack Dorsey yang merupakan seorang mahasiswa di Universitas New York. Sebelumnya, Twitter hanya dibuka khusus untuk para karyawan Ordeo bukan untuk umum. Twitter terbuka untuk umum mulai Juli 2006. Pada tahun 2007, lebih dari 400.000 *tweet* setiap harinya. Pada tahun 2010 di Twitter sudah ada lebih dari 75.000 pengguna akun. Selama adanya Twitter, sudah terjadi beberapa kali perubahan tampilan jejaring sosialnya yang diawali dari simpel, sampai tampilan yang bagus di tahun 2014. Twitter melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan lainnya seperti *Bing*, *Google*, *Yandex*, dan perusahaan besar lainnya. Twitter membuat berbagai fitur disaat mereka dikenal banyak penggunanya.

Berdasarkan data PT Bakrie Telecom, Indonesia memiliki 19,5 juta pengguna Twitter dari total 500 juta pengguna global. Twitter menjadi salah

satu jejaring sosial paling besar di dunia sehingga mampu meraup keuntungan mencapai USD 145 juta (Kominfo, 2013). Pada kuartal II 2021 Indonesia berada di peringkat ke-6 pengguna Twitter terbanyak dari seluruh dunia dengan 15,7 juta pengguna (Ramadhanty, 2021). Dengan batas 140 karakter, pengguna Twitter dapat menuliskan apa yang mereka pikirkan atau sesuatu yang ingin mereka bagikan dengan orang lain. Namun, meskipun terdapat batas karakter, Twitter sangat disukai karena mudah digunakan dan instan. Twitter dapat diakses siapa saja, kapanpun dan dimanapun. Twitter juga memiliki konten *Verified Account* dimana konten untuk mendapatkan Lencana Akun Verifikasi di Twitter dan tidak sembarang orang bisa mendapatkan lencana tersebut di akunnya. Hanya kalangan selebritis, politikus, maupun orang-orang yang memiliki pengaruh saja.

Twitter selalu menyajikan informasi atau berita aktual dari berbagai macam disiplin ilmu. Bahkan Twitter menjadi media sosial ter *up to date* dalam menyajikan berita atau peristiwa terbaru. Menurut Putra dalam Solihin et al., (2021) kelebihan Twitter dibanding dengan media sosial lainnya adalah jangkauannya begitu luas, yang mencakup tidak hanya teman tetapi juga publik figur, potensi periklanan yang lebih besar di masa mendatang, kecepatan komunikasi yang sangat cepat (dalam hal update), *multilink* (terhubung dengan banyak jaringan), dan lebih terukur. Twitter mempercepat penyebaran informasi sehingga pengguna dapat memahaminya. Selain itu, Wardanie dalam Solihin et al., (2014) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Twitter sangat bermanfaat sebagai media informasi, pemberitahuan, atau berita karena penggunaannya sangat mudah dan cepat. Dibandingkan dengan jenis media sosial lainnya, Twitter terkenal dengan kecepatan kontennya. Fungsi trending *hastag*nya sangat digunakan sebagai *real time* analisis isu dan banyak digunakan sebagai patokan lembaga-lembaga *public relation*. Terutama berita atau peristiwa mengenai kegeografian. Seperti peristiwa bencana alam dan berbagai fenomena geografi yang terjadi di

berbagai belahan dunia yang tersaji lebih cepat dan aktual untuk didiskusikan dan bahkan dapat dijadikan pembelajaran oleh berbagai pengguna Twitter.

SMA Negeri 113 Jakarta merupakan salah satu SMA negeri yang berada di Jakarta Timur. Mata pelajaran geografi menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini. Peserta didik di SMAN 113 Jakarta mayoritas pengguna sosial media, salah satunya Twitter sebagai salah satu *platform* untuk mencari informasi. Penggunaan media sosial Twitter belum diaplikasikan oleh para guru di SMAN 113 Jakarta sebagai media pendukung media pembelajaran baru. Para guru masih menggunakan media *PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Peserta didik merasa media pembelajaran yang digunakan di sekolah kurang bervariasi sehingga peserta didik merasa jenuh. Penelitian ini juga berdasarkan hasil nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2022/2023 kelas XI IPS di SMAN 113 Jakarta Timur yang masih berada dibawah KKM.

Tabel 1. Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2022/2023

Kelas	Nilai
XI IPS 1	77
XI IPS 2	71
XI IPS 3	70
XI IPS 4	77
Rata-rata	73,75

Sumber : Penelitian, 2023

Maka dari itu, peneliti mengambil kesempatan tersebut untuk menggunakan media Twitter dalam pembelajaran geografi terkait materi 'Mitigasi Bencana Alam'. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara penggunaan media Twitter dengan media *PowerPoint* pada materi Mitigasi Bencana di kelas XI IPS di SMAN 113 Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi

2. Peserta didik masih menjadikan media sosial Twitter sebagai media hiburan saja.
3. Guru di SMAN 113 Jakarta belum menggunakan media sosial Twitter dalam pembelajaran geografi

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini berfokus untuk menganalisis perbedaan hasil belajar peserta didik antara penggunaan media Twitter dengan media *PowerPoint* pada materi 'Mitigasi Bencana Alam' di kelas XI IPS di SMAN 113 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana analisis perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 113 Jakarta setelah menggunakan media Twitter pada materi Mitigasi Bencana?"

E. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui manfaat penggunaan media sosial Twitter pada pembelajaran geografi
2. Menambah wawasan peserta didik kelas XI IPS SMAN 113 Jakarta mengenai geografi melalui media selain buku seperti media sosial Twitter
3. Mengetahui hasil pembelajaran peserta didik kelas XI IPS SMAN 113 Jakarta setelah menggunakan media sosial Twitter pada materi Mitigasi Bencana